

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah telah menjadi permasalahan serius di Indonesia. Setiap orang memproduksi sampah tiap harinya. Jumlah penduduk Indonesia yang besar dengan tingkatan pertumbuhan kota yang tinggi mengakibatkan bertambahnya luas sampah. Pola konsumsi masyarakat memberikan kontribusi dengan semakin beragamnya jenis sampah yang dihasilkan. Diantaranya, sampah kemasan yang berbahaya dan sulit terurai oleh proses alam.

Kota Bandar Lampung adalah salah satu kota yang berada di provinsi Lampung, yang terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 126 kelurahan. Luas wilayah Kota Bandar Lampung sebesar 197.22 Km², serta peningkatan pertumbuhan penduduk di Kota Bandar Lampung dari tahun ke tahun yang tercatat 891.374 jiwa (BPS 2011) naik menjadi 1.051.500 (BPS 2019) jiwa. Sampah yang dihasilkan di Kota Bandar Lampung pada hari adalah 700 sampai 750 ton, namun jika hari libur maka sampah yang masuk bisa 800 ton. Jika diperhitungkan jumlah penduduk dengan pengeluaran sampah yang dirata-rata 1 kg/warga, maka bisa disimpulkan sampah yang masuk sekitar 80 persen sisanya 20 persen warga masih membuang sampah di tempeh lain yang disediakan, dan juga masih adanya masyarakat yang belum tertib sehingga membuang sampah ke sungai, parit bahkan laut perharinya (Siswanto 2015).

Pada saat ini, Kota Bandar Lampung mempunyai satu TPA yaitu TPA Bakung. TPA Bakung sudah beroperasi sejak tahun 1994 dengan luas lahan 14 hektar. TPA Bakung berada di Kelurahan Bakung, dimana Kelurahan Bakung adalah salah satu dari delapan kelurahan yang ada di Kecamatan Teluk Betung Barat. Jumlah penduduknya berkisar 7717 yang terdiri dari 4256 penduduk laki-laki dan 3461 penduduk perempuan, dimana jumlah KK sebesar 1471 kepala keluarga. Kelurahan Bakung terdiri dari tiga lingkungan dan memiliki 19 RT, dengan pembagian: lingkungan 1 dengan 8 RT, lingkungan 2 dengan 6 RT dan lingkungan 3 dengan 6 RT (Serly 2013).

Dari permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang analisis perubahan luas sampah pada TPA Bakung dengan menggunakan spasial SIG (Sistem Informasi Geografis) dan analisi korelasi untuk mengetahui apakah jumlah penduduk mempunyai hubungan dengan luas sampah pada TPA Bakung.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dari latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya adalah berapa perubahan luas pada TPA Bakung akibat perkembangan jumlah penduduk Kota Bandar Lampung pada tahun 2014-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa luas sampah pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung.
2. Untuk mengetahui apakah bertambahnya jumlah sampah dikernakan oleh bertambahnya jumlah penduduk.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penjelasan permasalahan yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini tidak terlalu jauh dari kajian masalah yang dipaparkan, maka ruang lingkup dari penelitian ini antara lain:

1. Wilayah penelitian ini berada di daerah Bandar Lampung dan TPA Bakung.
2. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis koefisien korelasi.
3. Sampah yang dimaksud adalah sampah hasil dari aktivitas manusia seperti sampah rumah tangga, sampah hotel, dan sampah pada tempat perbelanjaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) Bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut: Dalam sistematika penulisan hukum ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

a. Bab I : Pendahuluan

Dalam Bab pertama ini akan dibahas mengenai alasan pemilihan judul penulisan hukum, kemudian dilanjutkan dengan penulisan rumusan masalah yang muncul, tujuan dilakukannya penelitian ini, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

b. Bab II : Landasan Teori

Dalam bab kedua ini memuat kerangka pemikiran yang merupakan landasan teori sebagai bahan yang akan diujikan dan dikembangkan 12 dalam bab empat. Landasan teori yang akan digunakan adalah hasil dari studi kepustakaan yang berasal beberapa hal serta dari pendapat para ahli yang diharapkan mampu menjembatani atau mempermudah dalam memperoleh hasil penelitian.

c. Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ketiga ini penulis akan menjabarkan mengenai cara cara menyusun penulisan hukum secara sistematis, yang berdasakan pada metode, pendekatan, spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data, alat dan teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan metode analisis data.

d. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya sertipikat ganda dan penyelesaiannya serta upaya pencegahannya.

e. Bab V : PENUTUP

Bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan dan saran, peneliti akan mencoba menarik sebuah benang merah terhadap permasalahan yang diangkat.